



IMPLEMENTASI PENANGGULANGAN PENYEBARAN COVID-19 DI TEMPAT WISATA AIR TERJUN MANGKOL

Oleh

M. Iqbal Arrosyad¹, Nurjannah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

E-mail: ¹muhammad.iqbalarrosyad@unmuhbabel.ac.id,

²nurjannah@unmuhbabel.ac.id

Article History:

Received: 01-08-2021

Revised: 16-09-2021

Accepted: 28-09-2021

Keywords: Health protocol, Covid-19, Mangkol Waterfall Tourism

Abstract: *The implementation of preventing the spread of COVID-19 at Mangkol Waterfall tourist attractions is carried out as a form of service at the time of the corona pandemic to help to break the chain of spreading the virus in tourist attractions. The results of preliminary observations found that the problem was that medical protocols had not been implemented such as recommendations for the use of masks for visitors, had not carried out body temperature checks, and were not equipped with handwashing infrastructure. visitors. This service aims to implement health protocols during the spread of Covid 19 to prevent transmission of the virus to visitors and break the chain of virus spread. The service method is carried out through the initial observation stage or situation analysis, the service planning stage, the service implementation stage, and the evaluation. The results of this service are the planning stage based on the observation that there is no application of health protocols at tourist sites, the implementation stage through training and provision of health protocol facilities, and the evaluation stage by implementing or implementing health protocol signs. for visitors and tourism managers of Mangkol Waterfall.*

PENDAHULUAN

Air Terjun Mangkol terdapat di kawasan Gunung Mangkol berada dalam wilayah Desa Terak seiring dengan perkembangan yang terjadi akibat adanya pemekaran wilayah. Gunung Mangkol adalah gugusan perbukitan yang berada di sisi selatan Desa Mangkol¹. Dalam peta tersebut Gunung Mangkol ditulis G. Mangkol (397,5). Sumber air di Gunung Mangkol menjadi sumber baku air minum warga pangkalpinang.

¹ Dewi Soyusiawaty, Rusydi Umar, and Rochmat Mantofani, 'Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Propinsi Kepulauan', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007*, 2007.



Disebutkan bahwa saat itu Bangka dipimpin oleh seorang Residen yang bernama J.E. Edie yang memerintah sejak tahun 1925. Beliau mulai melakukan penelitian mencari sumber baku air bersih untuk masyarakat Pangkalpinang yang pembangunannya direalisasikan pada tahun 1927. Pada tahap awal pencarian untuk sumber air baku air minum didapat tiga lokasi alternatif yaitu di Gunung Doel, di Sungai Nyelanding, dan di Gunung Mangkoel. Sumber air baku di Gunung Doel ternyata debit airnya sangat sedikit untuk melayani penduduk Pangkalpinang waktu itu, sedangkan Sungai Nyelanding tingkat kekeruhan airnya sangat tinggi sehingga dipilihlah alternatif ketiga yaitu sumber air yang berada di Gunung Mangkoel.

Sumber air yang terdapat di pegunungan Mangkol lah yang saat ini dijadikan tempat wisata Air terjun yang dirintis oleh komunitas Bujang Squad dan pemerintah desa Terak. Pengelola utama Air Terjun Mangkol adalah komunitas Bujang Squad yakni komunitas pencinta alam yang konsen di ranah konservasi alam. Gunung Mangkol saat ini tentu berbeda dengan dulu, dapat dikatakan sudah kritis akibat penambangan liar yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab sehingga mengancam keasrian dan habitat yang ada di gunung Mangkol, kemudian atas dedikasi komunitas Pencinta Alam Bujang Squad bukit Mangkol yang peduli terhadap keberlangsungan ekosistem dan alam maka mulai dirintis kembali Bukit mangkol dengan konservasi termasuk mengembangkan potensi wisata Air Terjun Mangkol yang memiliki pesona hingga akhirnya dikenali dan dikunjungi masyarakat luas khususnya masyarakat Bangka.

Namun setelah merebaknya Pandemi COVID-19 saat ini membuat segala lini kehidupan berubah termasuk ranah pendidikan dan pariwisata termasuk wisata air Terjun Mangkol. World Health Organization ² menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan dan infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). A. Al-Hazmi ³Virus Corona merupakan zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. ⁴Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa wisatawan asal China atau luar negeri mencapai 2.07 juta orang pada tahun 2019 yang mencakup 12.8 persen dari total wisatawan asing sepanjang 2019 namun semenjak penyebaran virus Corona menyebabkan wisatawan yang berkunjung ke Indonesia akan berkurang.

Atas dasar dampak dari Covid-19 diatas disektor pariwisata dan harus adanya penangan cepat agar sektor pariwisata tetap dapat bertahan, maka Kemenkes RI ⁵membuat aturan dalam pelaksanaan New Normal disegala bidang termasuk pariwisata yakni harus mengutamakan protokol kesehatan. Tujuannya dibuat protocol kesehatan agar masyarakat dapat mengerti bagaimana kendala atau gejala yang dialami jika terjangkit Covid-19 dan bagaimana cara penanganannya supaya tidak terjangkit Covid-19.

Protokol kesehatan yang sudah berlaku tentunya harus dilaksanakan dengan baik agar bisa menekan penyebaran virus covid 19 di segala sektor kehidupan termasuk sektor

² World Health Organization, "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard," *World Health Organization*, 2020. .

³ A. Al-Hazmi, "Challenges presented by MERS corona virus, and SARS corona virus to global health," *Saudi Journal of Biological Sciences*. 2016, doi: 10.1016/j.sjbs.2016.02.019.

⁴ [BPS] Badan Pusat Statistik, "Berita resmi statistik," *Bps.Go.Id*, 2019.

⁵ Kemenkes RI, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germas*, 2020.



pariwisata. Memasuki era New Normal sektor pariwisata sudah mulai berbenah kembali untuk membuka tempat wisata termasuk tempat wisata Air Terjun Mangkol yang terletak di kecamatan Pangkalanbaru kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai dengan protocol kesehatan sesuai dengan ketentuan termasuk di sektor wisata yang ditemukan di tempat wisata Air Terjun Mangkol. Didapati bahwa belum adanya sarana penanganan Covid-19 seperti yang dianjurkan dalam protocol kesehatan, diantaranya tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, alat tes Covid-19 atau thermometer digital, semprot pembasmi Covid-19, spanduk protocol kesehatan dan penyediaan sarana kebersihan juga belum lengkap seperti tempat sampah, padahal pengunjung tempat wisata Air Terjun Mangkol begitu padat dan ramai baik dihari biasa maupun di hari libur bahkan banyak pengunjung yang tidak menggunakan masker dan bersesakkan ketika memasuki tempat wisata Air Terjun Mangkol.

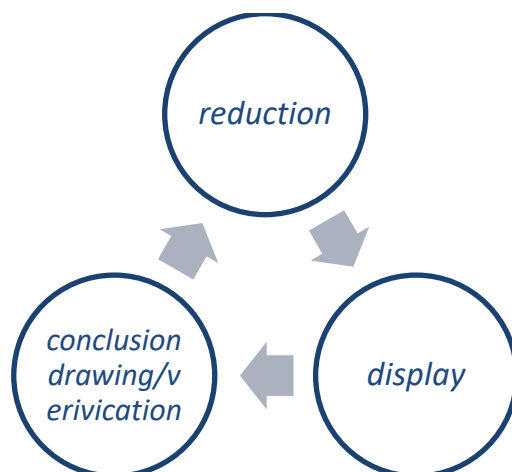
Berdasarkan analisis situasi di atas dan temuan lapangan ketika melaksanakan observasi awal, terdapat kendala atau keganjalan yang ditemukan di tempat wisata Air Terjun Mangkol seperti tempat cuci tangan yang masih minim dan hanya satu padahal pengunjung sangat banyak dan dapat dikatakan bahwa belum adanya sarana penanganan Covid-19 seperti yang dianjurkan dalam protocol kesehatan, diantaranya tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, alat tes Covid-19 atau thermometer digital, semprot pembasmi Covid-19, spanduk protocol kesehatan dan penyediaan sarana kebersihan juga belum lengkap seperti tempat sampah, padahal pengunjung tempat wisata Air Terjun Mangkol begitu padat dan ramai baik dihari biasa maupun di hari libur bahkan banyak pengunjung yang tidak menggunakan masker dan bersesakkan ketika memasuki tempat wisata Air Terjun Mangkol.

Dengan adanya kebutuhan masyarakat di wisata Air Terjun Mangkol tersebut diatas maka kegiatan ini dimaksudkan untuk mengadakan pencegahan penyebaran covid-19 melalui sosialisasi dalam bentuk penyediaan sarana protokol kesehatan dan kebersihan.

METODE

Pengabdian ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di tempat wisata Air Terjun Mangkol. Partisipan pengabdian terdiri dari pengurus tempat wisata Bujang Squad dan pengunjung. Teknik analisis situasi dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman⁶ yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Sehingga dalam penelitian ini data *reduction* yakni mempersiapkan peralatan, alat protokol kesehatan, dan membuat tulisan dari kayu dan cat, sedangkan data *display* yakni pelaksanaan penyuluhan atau pelatihan penggunaan alat protokol kesehatan dan pelaksanaan penanggulangan Covid-19, dan data *reduction* merupakan data hasil evaluasi dari pelaksanaan penanggulangan Covid-19.

⁶ sugiono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. 2011.



Gambar 1. Diagram Langkah-Langkah Penelitian Berdasa

HASIL

Tahap Observasi Awal (Analisa Situasi)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan, wisata Air Terjun Mangkol merupakan wisata yang saat ini banyak dikunjungi oleh masyarakat setiap harinya terutama hari libur. Bahkan pengunjung dari daerah jauh juga mengunjungi wisata tersebut. Dengan demikian situasi saat ini sangat memperhatikan dikarenakan kondisi Covid-19 yang berbahaya untuk kesehatan semua masyarakat namun prasarana protokol kesehatan dan kesadaran masyarakat pengunjung yang sangat minim, sehingga sangat perlu dilaksanakan pengabdian ini.

Hasil dari observasi awal yang dilakukan di wisata air Terjun Mangkol juga terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan termasuk di sektor wisata selama Covid 19 yakni belum diterapkannya protokol kesehatan seperti pengecekan suhu pengunjung, penyemprotan disinfektan di lokasi wisata, pembinaan penggunaan masker, bahkan tidak ada jarak antar pengunjung ketika memasuki wisata air terjun Mangkol, padahal angka pasien yang terinfeksi covid 19 semakin tinggi. Virus corona yang sedang mewabah saat ini tentunya tidak dapat dianggap remeh apalagi di sektor wisata, di era new normal saat ini perlu persiapan yang baik dalam mempersiapkan protokol kesehatan selama di tempat wisata agar tidak terjadi penambahan kasus baru.

Belum diterapkannya protokol kesehatan di wisata Air Terjun mangkol seperti pengecekan suhu pengunjung, penyemprotan disinfektan di lokasi wisata, pembinaan penggunaan masker, bahkan tidak ada jarak antar pengunjung ketika memasuki wisata air terjun Mangkol merupakan suatu masalah yang harus diselesaikan, sehingga salah satu solusi yang ditawarkan yakni melaksanakan pencegahan penyebaran covid 19 di wisata air terjun melalui pelatihan protokol kesehatan yang diikuti oleh pengelola air terjun Mangkol sesuai anjuran Kemenkes RI yakni membuat aturan dalam pelaksanaan New Normal di segala bidang termasuk pariwisata yakni harus mengutamakan protokol kesehatan. Tujuannya dibuat protokol kesehatan agar masyarakat dapat mengerti bagaimana kendala atau gejala yang dialami jika terjangkit Covid-19 dan bagaimana cara penanganannya supaya tidak terjangkit Covid-19.

Tahap Perencanaan Pengabdian

Setelah dilaksanakannya observasi awal untuk mengetahui kebutuhan dan juga masalah yang ada di tempat pengabdian yakni Wisata Air Terjun Mangkol, maka dilakukan persiapan untuk pelaksanaan pengabdian. Persiapan yang dilakukan yakni mempersiapkan tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen yang bersangkutan dan mahasiswa, tim pelaksana berkoordinir dan berdiskusi terkait pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan, kemudian mempersiapkan materi pelatihan dan peralatan sarana yang akan digunakan seperti tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, alat tes Covid-19 atau termometer digital, alat semprot pembasmi Covid-19, spanduk protocol kesehatan, dan penyediaan sarana kebersihan seperti tempat sampah. Setelah dipersiapkan sarana tersebut tim pelaksana pengabdian menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengadaan dan sosialisasi protokol kesehatan Covid-19

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni pertama pelatihan penanggulangan wabah covid 19 kaitannya dengan penerapan protocol kesehatan, pemasangan spanduk protocol kesehatan serta plang himbauan Covid-19 dan pemaparan secara langsung kepada pengurus wisata dan pengunjung. Kedua tahap pengadaan sarana protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, alat tes suhu badan atau termometer digital, alat semprot pembasmi Covid-19, dan tempat sampah. Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan yakni langkah-langkah dalam penerapan protocol kesehatan saat covid 19, tata cara penggunaan disinfektan, penggunaan masker, dan penggunaan thermometer suhu.

Kegiatan pelatihan pencegahan penyebaran covid 19 di wisata air terjun Mangkol melalui pelatihan protokol kesehatan yang diikuti oleh pengelola wisata Air Terjun Mangkol dapat dilihat pada gambar 1, 2, dan 3 berikut.



Gambar 1. Pemaparan Tentang Bahaya Covid



Gambar 2. Penyerahan Secara Simbolis Sarana Antiseptik, Masker, Termometer Suhu



Gambar 3. Pelaksanaan Pengecekan Suhu Protokol Kesehatan

Setelah pengabdian di lokasi wisata Air Terjun Mangkol yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pencegahan covid 19 dan diikuti oleh pengelola tempat wisata Air Terjun Mangkol serta penyediaan sarana prasarana pencegahan covid 19 seperti tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, termometer digital suhu, alat semprot disinfektan, spanduk protocol kesehatan serta papan, dan penyediaan sarana kebersihan seperti tempat sampah di tempat wisata Air Terjun Mangkol, pengelola akhirnya melaksanakan pencegahan covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan di wisata Air Terjun Mangkol.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dengan menelaah tarap keberhasilan pengabdian yang dilakukan untuk mengatasi penyebaran covid 19 di tempat wisata Air Terjun Mangkol dengan cara



melakukan pelatihan penanggulangan covid 19 kepada pengelola wisata dalam hal ini komunitas Bujang Squad. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari pengabdian ini terlaksana atau tidak sehingga akan menjadi masukan dan saran untuk keterlaksanaan pengabdian selanjutnya.

DISKUSI

Berdasarkan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tempat Wisata Air Terjun Mangkol didapati bahwa pengurus telah mulai melaksanakan protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 dengan menjaga kebersihan menggunakan fasilitas yang telah diberikan melalui pelatihan. Penggunaan protokol kesehatan ini tentunya memerlukan manajemen dari pelatihan yang diberikan, seperti yang disampaikan⁷Fandi dan Arrosyad menjelaskan implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan suatu alat terhadap objek yang diinginkan. Dengan demikian implementasi yang sesuai dengan pengabdian ini adalah penerapan protokol kesehatan masa pandemic covid 19 di tempat Wisata Air Terjun Mangkol hal tersebut juga disampaikan oleh⁸kementrian kesehatan bahwa Alat protokol kesehatan merupakan alat pelindung diri yang digunakan untuk mencegah penyebaran dan perlindungan dari virus Covid-19. Mencegah yang dilakukan dalam pengabdian ini juga disampaikan⁹Erwin Prastyo bahwa kegiatan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Dengan demikian penanggulangan penyebaran yang sesuai dengan penelitian ini yakni pencegahan penyebaran Covid-19 di tempat Wisata Air Terjun Mangkol.

KESIMPULAN

Perencanaan pengabdian yakni Implementasi penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Tempat Wisata Air Terjun Mangkol, dilakukan atas dasar hasil observasi lapangan yang didapati belum adanya penerapan protokol kesehatan di lokasi wisata ditengah merbaknya virus covid 19 dengan mempersiapkan peralatan protokol kesehatan untuk penanggulangan Covid-19.

Pelaksanaan penanggulangan covid 19 di wisata Air Terjun Mangkol dilakukan dengan dua cara yakni melalui pelatihan penanggulangan wabah covid 19 kaitannya dengan penerapan protokol kesehatan, dan dengan pengadaan sarana protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan lengkap dengan sabun, masker bagi penjaga pintu masuk, alat tes suhu badan atau termometer digital, alat semprot pembasmi Covid-19, dan tempat sampah.

Hasil dari pelaksanaan penanggulangan covid 19 melalui metode pelatihan dan pengadaan sarana prasarana protokol kesehatan yakni diterapkannya atau diimplementasikannya rambu-rambu protokol kesehatan bagi pengunjung dan pengelola wisata Air Terjun Mangkol melalui aturan wajib memakai masker, menjaga jarak, membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan ketika memasuki area wisata,

⁷ F. Nugroho and M. I. Arrosyad, "Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD," 2020, doi: 10.35438/cendekiawan.v2i1.177.

⁸ Kementerian Kesehatan, "Pedoman COVID REV-4," *Pedoman Pencegah. dan Pengendali. Coronavirus Dis.*, vol. 1, no. Revisi ke-4, pp. 1–125, 2020

⁹ K. Lokal and U. Sekolah, "Pembelajaran tematik covid-19 berbasis sets terintegrasi kearifan lokal untuk sekolah dasar," vol. 2020, no. April, 2020, doi: 10.35438/cendekiawan.v2i1.173.



pengecekan suhu tubuh serta adanya teguran tegas bagi pengunjung yang tidak mentaati aturan guna memutus rantai penyebaran covid 19 di tempat wisata.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung yang telah memberikan dukungannya dalam bentuk pemberian dana terhadap pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada komunitas Bujang Squad yang telah mensuport kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Al-Hazmi, "Challenges presented by MERS corona virus, and SARS corona virus to global health," *Saudi Journal of Biological Sciences*. (2016), 23. 5507-511, doi: 10.1016/j.sjbs.2016.02.019.
- [2] [BPS] Badan Pusat Statistik, "Berita resmi statistik," *Bps.Go.Id*, (2019). 50
- [3] Kemenkes RI, "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germas*, (2020).
- [4] F. Nugroho and M. I. Arrosyad, "Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD," (2020), doi: 10.35438/cendekiawan.v2i1.177.
- [5] K. Lokal and U. Sekolah, "Pembelajaran tematik covid-19 bervisi sets terintegrasi kearifan lokal untuk sekolah dasar," vol. (2020), no. April, 2020, doi: 10.35438/cendekiawan.v2i1.173.
- [6] Kementrian Kesehatan, "Pedoman COVID REV-4," *Pedoman Pencegah. dan Pengendali. Coronavirus Dis.*, vol. 1, no. Revisi ke-4, pp. 1-125, (2020).
- [7] sugiono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuwantitatif,kuwalitatif,R&D)*. (2011).
- [8] Soyusiawaty, Dewi, Rusydi Umar, and Rochmat Mantofani, 'Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Propinsi Kepulauan', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (2007)*
- [9] World Health Organization, "WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard," *World Health Organization*, (2020)